

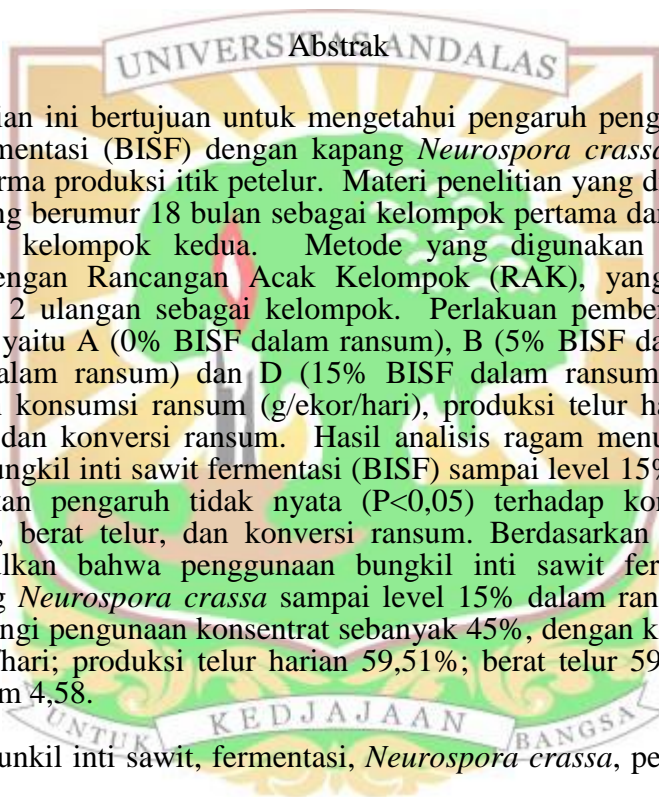
PENGARUH PENGGUNAAN BUNGKIL INTI SAWIT YANG
DIFERMENTASI DENGAN *Neurospora crassa* TERHADAP PERFORMA
PRODUKSI ITIK PETELUR

Darvikem, dibawah bimbingan

Prof. Dr. Ir. Hj. Mirnawati, MS dan **Prof. Dr. Ir.Hj. Maria Endo Mahata, MS**

Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas

2015



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Bungkil Inti Sawit fermentasi (BISF) dengan kapang *Neurospora crassa* dalam ransum terhadap performa produksi itik petelur. Materi penelitian yang digunakan adalah itik petelur yang berumur 18 bulan sebagai kelompok pertama dan itik berumur 6 bulan sebagai kelompok kedua. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK), yang terdiri dari 4 perlakuan dan 2 ulangan sebagai kelompok. Perlakuan pemberian dosis BISF dalam ransum yaitu A (0% BISF dalam ransum), B (5% BISF dalam ransum), C (10% BISF dalam ransum) dan D (15% BISF dalam ransum). Peubah yang diamati adalah konsumsi ransum (g/ekor/hari), produksi telur harian (%), berat telur (g/butir) dan konversi ransum. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa penggunaan bungkil inti sawit fermentasi (BISF) sampai level 15% dalam ransum itik memberikan pengaruh tidak nyata ($P < 0,05$) terhadap konsumsi ransum, produksi telur, berat telur, dan konversi ransum. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan bungkil inti sawit fermentasi (BISF) dengan kapang *Neurospora crassa* sampai level 15% dalam ransum itik petelur dapat mengurangi penggunaan konsentrat sebanyak 45%, dengan konsumsi ransum 158,09 g/ekor/hari; produksi telur harian 59,51%; berat telur 59,58 g/butir; dan konversi ransum 4,58.

Kata kunci : bungkil inti sawit, fermentasi, *Neurospora crassa*, perfoma produksi, itik petelur.